

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*  
*LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA**

**JURNAL**

Oleh

**ISNA MALIHATUL AINI  
RISWANDI  
LILIK SABDANINGTYAS**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN  
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL  
PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK  
SISWA

Nama Mahasiswa : Isna Malihatul Aini

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053059

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, 25 November 2015  
Peneliti,

Isna Malihatul Aini  
NPM 1113053059

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Dr. Riswandi , M.Pd.  
NIP 197608082009121001

Dr. Lilik Sabdaningtyas, M.Pd.  
NIP 195610051983032002

**ABSTRAK****PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK SISWA****Oleh****Isna Malihatul Aini\*, Riswandi\*\*, Lilik Sabdaningtyas\*\*\***Kecamatan Labuhan Ratu Bandar Lampung  
E-mail: isnaa\_ainii@yahoo.com

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar tematik siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre eksperimental* dengan bentuk penelitian *one group pretest posttest design*. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V B sebagai kelas kontrol sekaligus sebagai kelas eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Uji hipotesis menggunakan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

**Kata kunci:** model pembelajaran, *discovery learning*, hasil belajar tematik.

\* Penulis 1

\*\* Penulis 2

\*\*\* Penulis 3

**ABSTRACT****THE INFLUENCES OF USAGE DISCOVERY LEARNING MODEL  
TOWARD STUDENTS THEMATIC LEARNING OUTCOMES****By****Isna Malihatul Aini\*, Riswandi\*\*, Lilik Sabdaningtyas\*\*\***

District of Labuhan Ratu Bandar Lampung

E-mail: isnaa\_ainii@yahoo.com

The purpose of this research is to know the influence of usage discovery learning model toward students thematic learning outcomes. This type of research is pre experimental research used one group pretest posttest design. The sample of this research were students of V B as the control class as well as the experimental class. Sampling with purposive sampling technique. Data collection techniques in this study using the test, observation and documentation. Hypothesis testing using simple linear regression. Based on the results of hypothesis testing showed that there was influence of usage discovery learning model toward students thematic learning outcomes of five grade students in SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung school year 2014/2015.

**Key words:** learning model, discovery learning, learning outcomes thematic

\* Author 1

\*\* Author 2

\*\*\* Author 3

## **PENDAHULUAN**

Manusia dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, karena pendidikan merupakan kunci dari masa depan manusia yang dibekali dengan akal dan pikiran. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan dapat menciptakan manusia yang berpotensi, kreatif dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik. Sesuai yang termuat dalam UU nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara”.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih

model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Dibutuhkan kemampuan guru dalam menguasai model pembelajaran yang diterapkan, karena berperan membantu pembelajaran lebih efektif.

Keberhasilan pembelajaran siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar dapat dipakai sebagai parameter untuk menilai keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah dan juga mengukur kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada SD Negeri 2 Labuhan Ratu diperoleh hasil belajar yang dicapai siswa kelas V umumnya kurang optimal. Sebagai ilustrasi disajikan data hasil ujian semester ganjil 2014/2015 sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Hasil ulangan semester ganjil pembelajaran tematik SD N 2 Labuhan Ratu tahun ajaran 2014/2015**

No	KKM	Nilai	Kelas					
			V A		V B		V C	
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1.	2,75	≥	26	72,2	16	51,6	22	73,3

		2,75						
2.		< 2,75	10	27,8	15	48,4	8	26,7
<b>Jumlah</b>			36	100,0	31	100,0	30	100,0

Sumber : Dokumentasi

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai  $\geq 2,75$  ada sebanyak 64 siswa dari 97 siswa atau sebanyak 65,97% artinya hanya sebesar 65,97% yang dapat mencapai daya serap materi. Sedangkan 34,02% atau sebanyak 33 siswa belum mencapai KKM. Berdasarkan kenyataan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V semester ganjil SD Negeri 2 Labuhan Ratu tahun pelajaran 2014/2015 relatif rendah.

Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Namun sampai saat ini masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional.

Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga di sini siswa hanya berfungsi sebagai obyek atau penerima perlakuan saja. Oleh dari itu perlu digunakan sebuah metode yang dapat menempatkan siswa sebagai subjek (pelaku) pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* (DL).

Untuk mencapai kondisi tersebut, penggunaan model pembelajaran yang dapat membuat siswa dapat aktif mengeluarkan pendapat dan menemukan konsepnya

sendiri yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Model pembelajaran *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran dimana guru tidak langsung memberikan hasil akhir atau kesimpulan dari materi yang disampaikannya. Melainkan siswa diberi kesempatan mencari dan menemukan hasil data tersebut. Sehingga proses pembelajaran ini yang akan diingat oleh siswa sepanjang masa, sehingga hasil yang ia dapat tidak mudah dilupakan.

Sedangkan faktor dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi belajar adalah faktor metode pembelajaran. Selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang mengajarkan nilai-nilai, akhlak, moral maupun sosial dan untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Slameto, 2003: 54). Penyebab utama kesulitan belajar (*learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre experimental designs* dengan bentuk penelitian *one group pretest posttest design*. Menurut Sugiyono (2013: 109) dalam penelitian *pre experimental design*, tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. Sampel penelitian dalam *pre experimental designs*, terlebih dahulu diberikan tes awal (*pre-test*) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Setelah diberikan tes awal (*pretest*) selanjutnya sampel tersebut diberikan perlakuan (*treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Setelah selesai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, selanjutnya sampel diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar yang telah dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai obyek penelitian. Dalam penelitian ini hanya ada satu kelompok yang berfungsi sebagai kelompok kontrol (sebelum dikenalkan perlakuan ujinya) maupun kelompok eksperimen (setelah dikenalkan perlakuan ujinya). Data yang diperoleh sebelum perlakuan baik berupa hasil tes maupun data lain digolongkan sebagai data dari kelompok kontrol, sedangkan data yang dikumpulkan setelah adanya perlakuan digolongkan sebagai data dari kelompok eksperimen. Penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu prapenelitian, tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan penelitian.

Teknik Analisis Data melalui dua cara yaitu Menentukan Kriteria Soal dan Uji Hipotesis, Untuk menentukan kriteria soal maka menggunakan rumus *N-Gain* untuk menguji kevalidan. *N-Gain* merupakan selisih skor *pretest* dengan skor

*posttest* dibagi skor maksimum dikurangi skor *pretest* dan untuk menguji ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 2 Labuhan Ratu tahun pelajaran 2014/2015, maka digunakan analisis regresi linier sederhana untuk

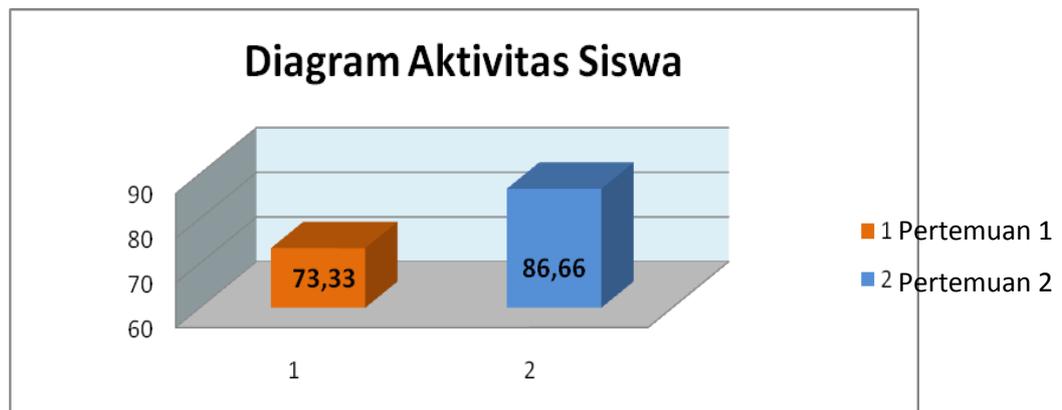
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis data dan temuan di lapangan tentang penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar tematik dilakukan pembahasan agar dapat memberikan kontribusi ke arah perbaikan, selengkapnya diuraikan dalam pembahasan berikut ini.

### **1. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa**

Pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* mempunyai pengaruh terhadap peningkatan aktivitas siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa aktif baik berupa kemampuan kerjasama dengan teman, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab pertanyaan, kemampuan memahami materi yang disajikan dalam kelompok. Hal ini dapat dilihat dari gambar data aktivitas siswa pada gambar 4.2 dibawah ini:

Gambar 4.2 Diagram aktivitas belajar siswa



Sumber: Data Penelitian

Dalam pembelajaran di kelas siswa melakukan eksplorasi pengetahuan dengan berpikir kritis. Hal ini sesuai dengan pandangan teori belajar konstruktivisme menurut Trianto (2010: 28) salah satu prinsip penting teori belajar konstruktivisme adalah bahwa guru tidak boleh hanya sekedar menyampaikan/menyajikan pengetahuan kepada siswa namun siswa juga harus terlibat dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Menurut teori belajar konstruktivisme dalam pembelajaran di kelas siswa tidak sekedar menerima begitu saja informasi, pengetahuan atau pun materi yang disampaikan guru namun siswa juga harus mampu menemukan dan membangun pengetahuan mereka sendiri

## 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis mean *pre-test* dan *post-test*, dapat disimpulkan bahwa antara mean *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan sebesar 0,56. Artinya dari hasil *pre-test* dan *post-test* terjadi peningkatan mean prestasi siswa yang memberi indikasi bahwa penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut

dapat dilihat dari perolehan skor rata-rata hasil *pre-test* sebesar 2,87. Setelah dilakukan pembelajaran model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap siswa kelompok eksperimen, terdapat peningkatan hasil belajar. Skor rata-rata hasil *post-test* sebesar 3,43. Berdasarkan data di atas tampak terjadi peningkatan prestasi belajar sebesar 0,56.

Perbandingan nilai rata-rata (*pretest*) dan (*posttest*) tampak pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Rekapitulasi data hasil *pre-test* dan *post-test*

Jumlah siswa	Nilai pretest			Nilai posttest		
	NT	NTT	NR	NT	NTT	NR
30	1,4	3,6	2,87	2,8	4	3,43

Sumber : Pengolahan Data Penelitian

Keterangan :

NT : Nilai Terendah

NTT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Rata-rata

Tabel 4.5 menunjukkan perbedaan hasil rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang mengindikasikan terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Discovery Learning*. Selanjutnya setelah data *pre-test* dan *post-test* diperoleh, langkah berikutnya adalah menghitung skor n-gain. Hasil perhitungan n-gain didapatkan bahwa kriteria soal *pre-test* dan *post-test* dikategorikan sedang yaitu sebesar 0,49. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tes yang digunakan layak dijadikan instrumen penelitian.

Kemudian, berdasarkan uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar tematik sebesar 0,7301 atau 73,01 %. Hal ini senada

dengan hasil penelitian Mulyani (2014: 91) bahwa terdapat pengaruh metode *Discovery* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. Sedangkan sisanya sebesar 26,99 % dipengaruhi faktor atau variabel lainnya yang tidak diteliti. Menurut Slameto (2011: 54) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor intern terdiri dari faktor minat, perhatian, intelegensi, bakat serta kesiapan dan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar tematik siswa kelas V SD Negeri 2 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa. Pengaruh tersebut berdasarkan pada nilai rata-rata hasil belajar tematik siswa pada model pembelajaran *Discovery Learning* yang lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar tematik siswa pada model konvensional.

## B. Saran

1. Bagi siswa
2. Dengan belajar menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat melatih kemampuan siswa dalam memperoleh pengetahuan melalui proses observasi, penyelidikan dan penemuan.
3. Bagi guru
  - a. Guru diharapkan memilih model pembelajaran yang tidak berpusat pada guru melainkan berpusat pada siswa. Pemilihan model pembelajaran harus menjadikan siswa menjadi lebih aktif sehingga tercipta pembelajaran yang lebih optimal dan hasil belajar pada pembelajaran tematik dapat meningkat.
  - b. Model pembelajaran *Discovery Learning* dapat menjadi alternatif model pembelajaran pada materi-materi yang membutuhkan proses pemecahan masalah (penemuan).
4. Bagi sekolah

Sekolah sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran seperti media atau alat peraga sehingga dapat membantu penerapan model-model pembelajaran yang lebih variatif.

## DAFTAR RUJUKAN

- Mulyani, Sri. 2014. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik dengan Tema Cita-Citaku melalui Metode Discovery pada Siswa Kelas IV SDN 5 Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*. Skripsi FKIP Universitas Lampung. Lampung.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.

*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemendikbud: Jakarta.